

Edukasi Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Dengan Peningkatan Pengetahuan Tentang Tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

Cervical Cancer Prevention Education In Women Of Fertile Age With Increased Knowledge About Visual Inspection Of Acetic Acid (IVA) Test

Sitti Rahmatia*, Kurnia Rahma Syarif, Naharia Laubo

Jurusan Keperawatan Poltekkes Makassar

*Korespondensi Email : rahmatiahakp@gmail.com

ABSTRACT

Cervical cancer is a disorder that often occurs in women, this disease is dangerous because it can affect cells in the cervix if not treated immediately. Currently, cancer ranks second in diseases that attack women in the world. Cervical cancer sufferers in Indonesia are increasing. Early detection and health promotion are priorities to prevent and treat the disease. The Community Service Implementation Method is that the Community Service Team assisted by Partners conducts socialization of knowledge and in-depth understanding to Women of Childbearing Age about cervical cancer and IVA examinations which were previously carried out first with a pre-test and then continued with health education. The community service team also distributed leaflets so that they were easy to understand and comprehend by participants. The results of this Community Service activity are an increase in knowledge and understanding of Women of Childbearing Age about the meaning, purpose, benefits, and procedures for IVA examinations as one way to detect cervical cancer early.

Keywords: *Cervical Cancer, WUS, IVA Test*

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan gangguan yang kerap terjadi pada wanita, penyakit ini berbahaya karena dapat mempengaruhi sel-sel di leher rahim jikalau tidak segera ditangani. Saat ini kanker menduduki urutan kedua dari penyakit yang menyerang perempuan di dunia. Penderita kanker serviks di Indonesia semakin meningkat. Deteksi dini dan Promosi kesehatan merupakan prioritas untuk mencegah dan menangani penyakit. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat adalah Tim Pengabdian Masyarakat dengan dibantu oleh Mitra melakukan sosialisasi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam pada Wanita Usia Subur tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA yang mana sebelumnya dilakukan terlebih dahulu *pre- test* lalu dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan. Tim pengabdian masyarakat juga membagikan leaflet agar mudah dimengerti dan difahami oleh peserta. Hasil dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman Wanita Usia Subur tentang pengertian, tujuan, manfaat, prosedur pemeriksaan IVA sebagai salah satu cara deteksi dini kanker serviks.

Kata kunci : Kanker Serviks, WUS, IVA Test

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit yang menimbulkan dampak psikososial yang luas, terutama bagi pasien dan keluarganya. Menurut Rachmadahniar 2015, pada tahun 2000 sekitar 80% penyakit kanker serviks ada di negara berkembang, yaitu di Afrika sekitar 69.000 kasus, di Amerika Latin sekitar 77.000 kasus, dan di Asia sekitar 235.000 kasus. Di Indonesia terjadi sekitar 50 kasus baru kanker serviks per 100.000 penduduk per tahun.

Kanker serviks merupakan gangguan yang kerap terjadi pada wanita, penyakit ini berbahaya karena dapat mempengaruhi sel-sel di leher rahim jika tidak segera ditangani. Saat ini kanker menduduki urutan kedua dari penyakit yang menyerang perempuan di dunia. Penderita kanker serviks di Indonesia semakin meningkat. Deteksi dini dan Promosi kesehatan merupakan prioritas untuk mencegah dan menangani penyakit. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat, tiap tahun sekitar 15.000 kasus kanker serviks (leher rahim) ditemukandi Indonesia. Indonesia menjadi negara dengan jumlah kasus kanker serviks tertinggi di dunia. Kanker serviks ditandai dengan tumbuhnya sel-sel tidak normal pada leher rahim. Diperkirakan 90 persen kanker leher rahim disebabkan human papillomavirus (HPV). Kementerian Kesehatan mencatat bahwa kanker menjadi penyebab kematian ketiga terbanyak setelah jantung dan stroke. Prevalensi penderita kanker di Indonesia adalah 1,4% dengan jumlah total 347.792 penderita.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian kanker serviks, antara lain factor social ekonomi, usia, riwayat penyakit kelamin, paritas, merokok, trauma kronis pada serviks, kebersihan kelamin yang kurang, penggunaan kontrasepsi oral lebih dari 4 tahun dan faktor aktivitas seksual yang meliputi pasangan seks yang berganti-ganti dan usia pertama kali melakukan hubungan seks. Faktor-faktor risiko tersebut dapat dipelajari lebih dalam melalui studi epidemiologi. Cabang ilmu ini mempelajari penyebaran penyakit serta faktor yang bukan menjadi etiologinya, melainkan berpengaruh terhadap angka kejadian penyakit tersebut.

Keberhasilan program deteksi dini kanker servik dengan metode IVA ditentukan oleh

peran pemerintah pusat dan daerah serta dukungan dari masyarakat dan berbagai sektor terkait lainnya. Puskesmas merupakan ujung tombak pelaksanaan program di daerah. Peran Puskesmas yaitu melaksanakan deteksi dini, melakukan advokasi, sosialisasi, promosi dan edukasi serta melakukan pencatatan dan pelaporan. Wanita usia subur (WUS) yang menjadi kelompok sasaran memiliki peranan yang penting dalam pencapaian target layanan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Kemenkes RI, 2018)

METODE PELAKSANAAN

Tempat Dan waktu

Tempat pelaksanaan yaitu wilayah kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar tepatnya di Kantor Kelurahan Mamajang Dalam Jl. A.Jemma No. 5 Makassar pada tanggal 22 Mei 2024

Khalayak Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah wanita usia subur yang sudah berhubungan seksual. Dan untuk meningkatkan pemahaman tentang deteksi dini dari kanker leher rahim dengan pemeriksaan IVA test, di Wilayah Kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan 2 tahap, meliputi :

1. **Tahapa I.** Analsis lapangan dengan melakukan koordinasi dengan Mitra tentang identifikasi kebutuhan, potensi dan kelemahan yang ada, penentuan solusi dan kegiatan yang akan dilakukan, serta pengorganisasian kegiatan.
2. **Tahap II :** Kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan peningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dan WUS tentang Skrining pencegahan Ca.Serviks.melaui edukasi, pelatihan dan pendampingan pemeriksaan IVA.

Pada tahap ini sebelum dilakukan kegiatan, para kader sebagai peserta harus mengikuti pre test, dan setelah selesai mengikuti post test dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pengabdian masyarakat dilakukan dengan melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan memberikan pre-test dan pos-test yang mana WUS mengisi 10 pertanyaan tertutup yang telah disiapkan dalam bentuk kuisisioner . Test tulis dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan. Berdasarkan hasil pre- dan post test didapat bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan serta meningkatnya minat WUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA.

Metode Evaluasi

Metode evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi dilakukan secara lisan sebelum penutupan kegiatan . Pemahaman yang dievaluasi menyangkut materi yang disampaikan saat ceramah, tanya jawab dan diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk Penyuluhan atau edukasi yang dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 22 Mei 2024 pukul 08.00 Wita sampai selesai bertempat di Aula Kantor Lurah Mamajang Dalam sebagai wilayah kerja PKM. Mamajang Kota Makassar, dengan judul “ Edukasi Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Dengan Peningkatan Pengetahuan Tentang Tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Dalam kegiatan ini Pengabdian melibatkan berbagai pihak diantaranya adalah mitra dalam hal ini petugas Puskesmas Mamajang serta kepala Kelurahan Mamajang.



Gambar 1. Pembukaan Penyuluhan oleh Ibu Kepala Kelurahan Mamajang Kota Makassar

Kegiatan penyuluhan ini dibuka oleh ibu Kepala Kelurahan Mamajang yang bernama Juliani, S.Sos.MM. Dan sebelum penyuluhan dimulai peserta diberikan soal pre-test untuk mengukur pengetahuan tentang kesehatan reproduksi Wanita Usia Subur khususnya penyakit Kanker Serviks. Kegiatan dihadiri oleh 20 peserta Wanita Usia Subur yang berasal dari beberapa posyandu. Pada saat kegiatan dilaksanakan peserta sangat antusias dengan kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan, peserta berperan aktif dengan aktif bertanya dan berdiskusi selama kegiatan penyuluhan berlangsung.



Gambar.2. Pelaksanaan Penyuluhan oleh Ketua Tim Pengabmas

1. Pengetahuan Peserta Pengabdian tentang Kanker Serviks sebelum Kegiatan Penyuluhan.

Sebelum melaksanakan kegiatan penyuluhan, diberikan sejumlah pertanyaan dalam bentuk questioner (pre-test), dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekwensi Pengetahuan Peserta Pengabdian tentang Kanker Serviks sebelum Kegiatan Penyuluhan

Pengetahuan	f	%
Kurang	13	65
Baik	7	35
Total	20	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebelum kegiatan penyuluhan didapatkan 13 (65%) Wanita Usia Subur memiliki pengetahuan kurang tentang penyakit kanker serviks, sedangkan 7 (15%) Wanita Usia Subur memiliki pengetahuan baik tentang penyakit kanker serviks.

2. Pengetahuan Peserta Pengabdian tentang Kanker Serviks setelah dilakukan penyuluhan. Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan, diberikan sejumlah pertanyaan dalam bentuk qesioner (pos-test), dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekwensi Pengetahuan Peserta Pengabdian tentang Kanker Serviks setelah Kegiatan Penyuluhan

Pengetahuan	f	%
Kurang	5	25
Baik	15	75
Total	20	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa setelah kegiatan penyuluhan didapatkan 5 (25%) Wanita Usia Subur memiliki pengetahuan kurang tentang penyakit kanker serviks, sedangkan 15 (75%) Wanita Usia Subur memiliki pengetahuan baik tentang penyakit kanker serviks.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa bahwa kesadaran wanita pasangan usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker servikas sangatlah rendah dan semua wanita usia subur sebanyak 20 orang belum pernah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test. Namun setelah dilakukan pendidikan kesehatan dapat dilihat bahwa sebanyak 75% wanita usia subur memiliki pengetahuan cukup tentang kanker serviks dan cara mendeteksinya.

Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk edukasi kesehatan (penyuluhan) dengan menggunakan media banner dan leaflet tentang edukasi pencegahan kanker serviks dengan metode IVA, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang diberikan. Hal iniditujukan dengan pertanyaan secara lisan setelah penyuluhan diberikan, dan bisa dijawab oleh peserta penyuluhan, dibandingkan dengan hasil apersepsi pada saat awal penyuluhan tentang pengertian, tujuan, manfaat, prosedur pemeriksaan IVA sebagai salah satu cara untuk mendeteksi kanker serviks. Materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh seluruh peserta penyuluhan (WUS) dan juga materi yang diberikan dirasakan sangat bermanfaat.

Kegiatan ini juga oleh pihak Puskesmas Mamajang khususnya wilayah kerjanya beserta Kantor Lurah Mamajang Dalam sangat mensupport dan memberikan ucapan terima kasih kepada pihak Poltekkes Kemenkes Makassar dari Jurusan Keperawatan karena telah melakukan kegiatan ini, semua rangkaian kegiatan telah dilaksanakan dengan mencapai hasil yang baik karena semua wanita usia subur yang mengikuti penyuluhan bersedia melakukan screening deteksi dini kanker mulut rahim dengan melakukan pemeriksaan IVA test sebanyak 20 orang dan

sesuai dengan laporan bukti kegiatan yang telah dilaksanakan. Kepala Lurah Mamajang Dalam juga mengharapkan bahwa program ini dapat berlanjut sehingga dapat menekan angka kejadian kanker mulut rahim (cancer serviks) terutama pada Wanita Usia Subur yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar.

Dari hasil peningkatan pengetahuan seluruh peserta penyuluhan (Wanita Usia Subur) tersebut yang berjumlah 20 peserta memiliki minat untuk melakukan pemeriksaan IVA test, sehingga angka kejadian kanker serviks dapat dicegah. Oleh karena itu dengan adanya pengetahuan dalam diri seseorang, merupakan suatu kemampuan untuk menentukan suatu tindakan yang dianggap baik bagi dirinya, dimana pengetahuan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima dibidang kesehatan. Pendidikan kesehatan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada WUS atau kelompok individu untuk dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Pendidikan kesehatan tersebut, diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku dari sasaran khususnya pada Wanita Usia Subur sehingga mau melakukan deteksi dini kanker serviks. Dari sisi partisipasi masyarakat, keberhasilan kegiatan ini juga ditandai dengan kesediaan seluruh peserta untuk mengikuti pemeriksaan IVA test. Jumlah peserta yang bersedia mencapai 20 orang, dan semua rangkaian kegiatan telah dilaksanakan sesuai rencana. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan bukan hanya sekedar transfer informasi, tetapi juga mampu menggerakkan perilaku masyarakat ke arah yang lebih positif.

Pengetahuan merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku individu, termasuk dalam hal kesehatan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka semakin besar kemungkinan ia untuk mengambil tindakan yang pro-kesehatan. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan harus terus digalakkan sebagai bagian dari promosi kesehatan di masyarakat. Dengan peningkatan pengetahuan, diharapkan terjadi perubahan perilaku yang berujung pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara umum.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pengetahuan Wanita Usia Subur tentang kanker serviks dan pentingnya pemeriksaan IVA. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan minat peserta untuk melakukan skrining kesehatan secara rutin. Dengan demikian, kegiatan semacam ini sangat relevan dan penting untuk terus dilakukan sebagai upaya pencegahan primer terhadap penyakit kanker serviks. Ke depannya, diharapkan ada kolaborasi yang lebih luas antara institusi pendidikan kesehatan, puskesmas, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan serupa di wilayah-wilayah lain yang masih minim akses terhadap informasi dan layanan kesehatan reproduksi. Dengan sinergi yang baik, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera.

Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk edukasi kesehatan (penyuluhan) dengan menggunakan media banner dan leaflet merupakan pendekatan edukatif untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA pada wanita usia subur dan beresiko. Hal yang terpenting adalah pemahaman peserta untuk mau melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Evaluasi dari pelaksanaannya kegiatan ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman Wanita Usia Subur tentang pengertian, tujuan, manfaat, prosedur pemeriksaa IVA sebagai salah satu cara deteksi dini kanker serviks. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan peserta yang mengikuti edukasi kesehatan ini (penyuluhan) dapat memahami deteksi dinikanker serviks dengan metode IVA. Pengetahaun yang telah dipahami dapat menjadi salah satu wawasan bagi peserta agar dapat melaksanakan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA untuk mencegah terjadinya kanker serviks secara dini. Bagi Wanita Usia Subur Diharapkan untuk mau melakukan pemeriksaan IVA agar mampu mendeteksi kanker Rahim sedini mungkin guna mengurangi angka kanker Rahim yang ada di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian Kepada Masyarakat ini terselenggara berkat dukungan dari Mitra dalam hal ini Puskesmas Mamajang Kota Makassar serta Kader Posyandu yang selalu bersedia bekerjasama untuk terlaksananya kegiatan ini. Demikian halnya Kantor Kelurahan Mamajang sebagai Mitra Puskesmas yang telah memfasilitasi keseluruhan kegiatan ini.

REFERENSI

- Budiman, B., Hidayat, Y. M. & Harsono, A. B. 2019. *Evaluasi Program Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode See and Treat*. Indonesiaan Journal of Obstetrics & Gynecology Science.
- Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. Jakarta: EGC. Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewi L. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita Usia Subur Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva).
- Gustiana D, Yulia Irvani D, Sofiana, Nurchayati. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur. Jom Psik. 2014;Vol 1, Nom:1-8.
- Hidayati, Anita Dewi Nurul. (2017). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan IVA di Puskesmas Mlati I*. Jurnal Penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah, Yogyakarta. Kemenkes RI. (2018).
- KEMENKES RI. Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara. Jakarta; 2018.
- Panduan Pelayanan Klinis Kanker Serviks. Jakarta: Kemenkes RI. Kemenkes RI. (2018). Pedomannya Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Serviks. Jakarta: Kemenkes RI. Kemenkes RI. (2019).
- Rohan HH, Siyoto HS. (2018). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika. Sukaca, Bertiani E. (2019). Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks. Yogyakarta: Genius Printika.
- Sinaga, S.P. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Karakteristik Wanita Usia Reproduksi Terhadap Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Skrining IVA Test di Puskesmas Biru-Biru Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*.